

**PERKEMBANGAN OLAHRAGA BURU BABI DI KENAGARIAN  
GUNUNG MEDAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**ZIKRI HANDIKA KURNIAWAN**

**NIM : 1303404**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKRESI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi : Perkembangan Olahraga Buru Babi Di Kenagarian  
Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya**

**Nama : Zikri Handika Kurniawan**

**Nim : 1303404/2013**

**Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi**

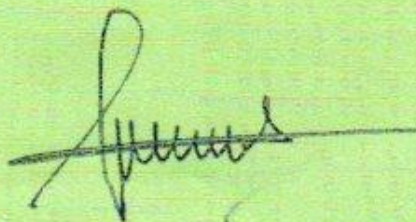
**Program Studi : Ilmu keolahragaan**

**Fakultas : Ilmu keolahragaan**

**Padang, Januari 2020**

**Disetujui Oleh**


**Pembimbing**



**Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd  
NIP.19860712 201012 1 008**

**Menyetujui**

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi**



**Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd  
NIP. 19790704 200901 2 004**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

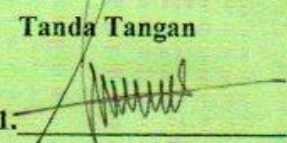
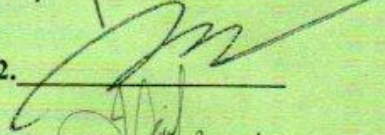
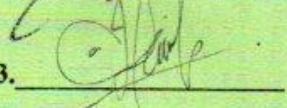
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

**PERKEMBANGAN OLAHRAGA BURU BABI DI KENAGARIAN  
GUNUNG MEDAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Nama : Zikri Handika Kurniawan  
NIM/BP : 1303404/2013  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang**

**Padang, Januari 2020**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Dr. Anton Komaini,S.Si.,M.Pd</b>	<b>1.</b> 
<b>2. Anggota</b>	<b>: dr. Arif Fadl Muchlis M.Biomed</b>	<b>2.</b> 
<b>3. Anggota</b>	<b>: Hadi Pery Fajri,S.Si,MPd</b>	<b>3.</b> 

## ABSTRAK

**Zikri Handika Kurniawan (2019): Perkembangan Olahraga Buru babi di Kanagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya perkembangan olahraga burubabi di Kanagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan olahraga burubabi di Kanagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya.

Subjek pada penelitian ini adalah Ketua PORBI Kenagarian Gunung Medan, Mucak Kenagarian Gunung Medan dan Pemburu babi Kenagarian Gunung Medan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dengan tiga tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data dan penyajian data (*Data display*).

Hasil penelitian ; " 1) Perkembangan buru babidi Kanagarian Gunung Medan sangat pesat yang dahulunya merupakan tradisi dan permainan yang terus berkembang sampai sekarang. Kegiatan buru babi tidak hanya untuk membasmi hama namun kegiatan buru babi dijadikan sebagai rekreasi untuk menghilangkan stress dan mengisi waktu luang, 2) Tata cara buru babi di Kanagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya adalah sebelum berburu didakan rapat, dibicarakan masalah persiapan peralatan, tempat berkumpul, lokasi berburu serta alat transportasi, serta member tahu masyarakat tempat lokasi berburu supaya tidak melepaskan ternak dan melakukan aktivitas dilokasi perburuan, pelaksanaannya dilakukan jam 9 pagi sampai jam 4 sore, dan 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga buru babi di Kanagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya adalah: a) Nilai kerjasama, b) Nilai disiplin, c) Nilai budaya, d) Nilai kegembiraan, e) Nilai persaudaraan, f) Nilai Kesabaran dam g) Nilai Tolong menolong."

***Kata Kunci : Perkembangan Olahraga, Burubabi***

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph, D selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si.M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si.M.Pd selaku pembimbing, yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Tim Penguji Bapak dr. Arif Fadli Muchlis M.Biomed dan Bapak Hadi Pery Fajri, S.Si, M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
6. Bapak/ibu dosen beserta pegawai Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

7. Tokoh Masyarakat di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya, penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa buat Papa dan mama yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, materil, dan do'a. Kepada adek-adekku yang selalu memberikan dukungan moril, materil, dan motivasi untuk penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan menjadi sarjana.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis dalam melakukan skripsi ini yang memberikan semangat dan dukungan.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi 2013 yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT Amiin.

Padang , 14 November 2019

Zikri Handika Kurniawan  
NIM 1303404/2013

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Olahraga Rereasi .....	8
2. Perkembangan Berburu Babi .....	13
3. Nilai-Nilai Olahraga Buru Babi .....	19
4. Tata Cara Olahraga Buru Babi.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Pertanyaan Penelitian.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	26
C. Subjek.....	26
D. Jenis Data Dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrument Penelitian .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil penelitian.....	32
1. Perkembangan Buru Babi .....	32
2. Tata Cara Buru Babi.....	37
3. Nilai-Nilai dalam Buru Babi .....	40
B. Pembahasan.....	43
1. Perkembangan Olahraga Buru Babi.....	43
2. Tata Cara Buru Babi.....	45
3. Nilai-Nilai Buru Babi.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>5</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga rekreasi salah satu aktifitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Menurut Husdarta (2010:148) “Olahraga rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan fisik dan fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga tercapainya kesehatan menyeluruh”.

Salah satu olahraga rekreasi yaitu nya olahraga buru babi. Olahraga berburu babi sebenarnya hampir terdapat diseluruh daerah yang ada di Kabupaten Dharmasraya, setiap Kenagarian yang ada di Dharmasraya pasti ada anggota organisasi Persatuan Olahraga Buru Babi (PORBI.) PP No. 13 Tahun 1994 tentang perburuan satwa buru.

Berburu babi merupakan suatu permainan rakyat telah menjadi bagian dari kehidupan budaya pada masyarakat Minangkabau di Provinsi Sumatera Barat. PORBI terbentuk pada tahun 1987 dengan perubahan struktur organisasinya yang ketua oleh ketua umum I dijaba toleh Koramil, ketua umum II dijabat oleh Kapolsek dan sebagai pelindung dipegang oleh Camat pada setiap wilayah, Kecamatan, diseluruh Wilayah Provinsi Sumatra Barat.

Aktifitas PORBI merupakan satu bentuk tradisi yang masih terpelihara dengan baik, karena hingga saat ini bentuk permainan rakyat ini terus diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melihat kenyataan saat ini, kajian tradisi terus berkembang dan kajiannya disesuaikan dengan tema yang menjadi perilaku masyarakat pendukungnya, dalam aktifitasnya masyarakat yang melakukan perburuan ini berasal dari berbagai golongan usia dan strata sosial yang ada dimasyarakat.

Kegiatan berburu babi hutan sampai saat ini masih dilakukan masyarakat baik masyarakat perdesaan maupun masyarakat perkotaan yang menjadikan aktifitas berburu babi ini sebagai hobi atau kesenangan yang tidak dapat tergantikan oleh bentuk permainan baru dihati penggemar kegiatan berburu babi hutan. Hal ini dapat dipahami karena kegiatan berburu babi ini telah menjadi permainan rakyat. sebagai bentuk permainan rakyat dalam pepatah adat disebutkan bahwa “*baburu babi suntiang niniak mamak, pamenan dek nan mudo dalam nagari*” (berburu babi merupakan kebanggaan para pemimpin masyarakat dan permainan bagi para pemuda) kata “*suntiang*” bermakna mahkota yang dapat diartikan sebagai sebuah kebanggaan.

Menurut Hendri (2016:2) :

“Permainan rakyat berburu babi yang terdapat pada masyarakat Kabupaten Dharmasraya memiliki aturan dan kode etik yang mengikat baik dalam bentuk pelaksanaan perburuan itu sendiri yang didasarkan atas nilai-nilai luhur budaya minangkabau dengan segala aturan yang melingkupinya karena perkembangan zaman berburu babi yang dulu nya merupakan tradisi dan permainan bagi masyarakat minangkabau kini telah diangaap sebagai olahraga dan memiliki organisasi yang sangat kuat bukan hanya masyarakat minangkabau

sekarang telah banyak orang-orang yang bukan minang mengikuti kegiatan PORBI yang telah dianggap sebagai olahraga ini contohnya seperti orang Jawa, Melayu, dan lain-lain”.

Menurut Hendri (2016:3)

“Didalam kegiatan buru babi juga banyak terdapat nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan olahraga buru babi, seperti nilai hakikat hubungan manusia dengan alam sekitar, hubungan manusia dan sesamanya yang menjaga tali silaturahmi antara pemburu dan masih banyak lagi nilai yang terkandung dalam buru babi ini”

Buru babi adalah sebuah kegiatan berburu binatang liar. Adapun kegiatan berburu ini dilakukan dalam rentan waktu satu kali seminggu yang lokasinya selalu berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain. Berdasarkan observasi awal peneliti melihat bahwa semakin kegiatan buru babi semakin waktu semakin berkembang di Kabupaten Dharmasraya sehingga terbentuknya organisasi PORBI Dharmasraya buru babi dijadikan sebuah olahraga rekreasi karena dalam kegiatan tersebut pecinta olahraga ini melewati hutan-hutan olahraga ini biasanya dilakukan oleh semua orang. kebanyakan orang melakukan olahraga buru babi sebagai pengganti olahraga dan refresin.

Olahraga ini sering diselenggarakan pada hari libur, selain menjadi olahraga masyarakat Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya menjadikan buru babi ini sebagai kegiatan untuk membersihkan kebun masyarakat dari serangan hama yaitu hama babi yang sering merusak perkebunan masyarakat. dengan adanya PORBI ini bisa memberi contoh kepada masyarakat untuk membuat kegiatan positif berburu di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya telah melembaga

mereka berada dalam pengawasan *niniak mamak* pemuka adat ditiap tiap kenagarian baisanya terdapat ketua buru, ketua buru ditunjuk ialah orang yang dituakan menurut ismail yang selaku mantan muncak kenagarian Gunung Medan.

Dulunya kegiatan berburu dikenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya dijadikan kegiatan bermain sekaligus mengurangi hama yang ada di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya hama babi menjadi musuh besar bagi para petani karena gemar memakan dan merusak tanaman.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui mengenai perkembangan dan adat olahraga buru babi ini yang ada di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya dengan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “**Perkembangan Olahraga Buru Babi (PORBI) Di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Perkembangan buru babi di Kenagarian Gunung Medan
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan
3. Tata cara olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas,maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi yakni untuk :

1. Mengetahui bagaimana perkembangan olahraga buru babi Di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Daharmasraya
2. Mengetahui nilai-nilai dalam olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya
3. Mengetahui tata cara olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas,maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya
2. Apa nilai-nilai dari kegiatan olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya
3. Bagaimana tata cara olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya.

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang :

1. Perkembangan olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya

2. Nilai-nilai dalam olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya
3. Tata cara olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya

#### **F. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan nantinya, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembaca dapat mengetahui apa saja aktivitas permainan tradisional di masyarakat, jenis permainan tradisional yang masih ada serta seberapa sering aktivitas permainan tradisional yang masih dilakukan oleh masyarakat talang maua?
2. Untuk penulis sebagai penambah wawasan serta guna memenuhi salah satu syarat bagi dalam memperoleh gelar sarjana olahraga jurusan Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat, orang tua, pendidik, masyarakat, khususnya bagi masyarakat nagari talang maua bahwa begitu banyak nya manfaat permainan tradisional yang berada di lingkungan masyarakat guna meningkatkan kecerdasan anak, serta gunanya untuk mempersatu masyarakat.
4. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan buru babi di Kenagarian Gunung Medan sangatlah pesat yang dahulu nya merupakan tradisi dan permainan yang terus berkembang sampai sekarang,yang awalnya tidak memiliki jadwal yang ditentukan sekarang telah diatur jadwal yang disepakati bersama dan ada nya kelompok buru babi di Kenagarian Gunung Medan. Kegiatan buru babi tidak hanya untuk membasmi hama namun kegiatan buru babi dijadikan sebagai rekreasi untuk menghilangkan stress dan mengisi waktu luang.
2. Tata cara buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya adalah sebelum berburu diadakan rapat, dibicarakan masalah persiapan peralatan, tempat berkumpul, lokasi berburu serta alat transportasi, serta memberi tahu masyarakat tempat lokasi berburu supaya tidak melepaskan ternak dan melakukan aktivitas dilokasi perburuan, Pelaksanaannya dilakukan jam 9 pagi sampai jam 4 sore, pemburu masuk hutan buruan, dimana setelah masuk hutan muncak menunjuk 1 atau 2 orang untuk mencari lokasi babi dalam hutan, setelah babi ditemukan, setelah babi ditemukan pencari babi tersebut berteriak sebagai tanda babi telah ditemukan dan pemburu dibolehkan melepaskan anjing buruannya.

3. Nilai-nilai positif yang terkandung dalam olahraga buru babi di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya adalah : nilai positif yaitu :1) Nilai kerja sama, 2) Nilai disiplin, 3) Nilai budaya, 4) Nilai kegembiraan, 5) Nilai persaudaraan, 6) Nilai kesabaran, 7) Nilai tolong menolong. dan nilai negative yaitu,1) Tidak bisa melaksanakan ibadah dalam kegiatan buru babi,2) Mati nya hewan ternak masyarakat,3) Banyak mengeluarkan biaya untuk perawatan anjing pemburu.

Dan nilai-nilai negative yang terkandung dalam olahraga buru babi adalah : 1)Didalam hutan para penghobi olahraga ini tidak dapat melaksanakan ibadah,secara otomatis para penghobi kegiatan ini akan selalu tidak bisa melaksanakan sholat zuhur dan juga sholat ashar.2)Terkadang kegiatan buru babi juga merugikan masyarakat jika ada hewan ternak masyarakat yang mati karena anjing pemburu.3)Ada pula pemburu yang sangat menyayangi anjing pemburu nya dan mau mengeluarkan biaya yang sangat banyak untuk kebutuhan anjing nya sendiri.4)Sebagai ajang pamer kekayaan yang memperlihatkan kesuksesan yang telah dicapai.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditujukan kepada :

1. Porbi Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya, agar dapat meningkatkan pelaksanaan buru babi ini menjadi lebih baik, sehingga tujuan dan manfaat buru babi dapat dicapai secara maksimal.

2. Pemburu, agar meningkatkan kerja sama tim, agar hasil buruan diperoleh dengan maksimal.
3. Pemerintah dan Masyarakat, agar mendukung kegiatan ini, baik materil maupun moril, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik
4. Peneliti selanjutnya, disarankan agar melanjutkan penelitian ini dengan meneliti variabel yang lain serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

### Daftar Pustaka

- Arifin,Zainal. 2012. *Buru babi : Politik Identitas Laki-laki Minangkabau*. Jurnal Humaniora.
- Creswell. 2008. *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta:Sage Publications
- Giriwijoyo, S. dkk. 2007. Ilmu Kesehatan Olahraga. Bandung: FPOK UPI.
- Hartoto. 2016. *Evaluation Of Sport Recreation And Sport Tourism Development Programin Mandeh Integrated Marine Area By The Departement Of youth Sportsand Tourism,Pesisir Selatan Regency*.Jurnal Stamina
- Hendri,Bayu Gusti. 2016. *Sistem Sosial Berburu babi Pada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau : FISIP Universitas Riau
- Herdiansyah, 2014. *Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers
- Hidayati Mail. 2017. *Essay Photography : Baburu Kandiak Di Minangkabau* UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung:Alfabeta
- Irawan,Agi Ronal. 2017. *Nilai-Nilai Pediniikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Pamkalan Jambu Desa Bungo Tanjung Kabupaten Merangin*. FKIP Universitas Jambi
- Jacobus,S.H.,M.Si. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*.
- James,A Hall. 2001. *SistemInformasi Akuntansi Edisi 1*. Salemba Empat:Jakarta
- Kam,Rasyidin. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan rekreasi*. Padang : FIK UNP
- Kasman,Saiful. 2014. *Fungsi Muncak Dalam Aktifitas Buru Babi (Studi Kasus : Aktifitas Buru Babi Di Beberapa Daerah Pinggiran Kota Padang)*. FISIP Universitas Andalas

- Khamdani,Ajun. 2010. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Klaten: PT. Mancanan Jaya Camerlangu
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta : Rineka Cipta
- Komaini,Anton. 2019. *Buru Babi Dikecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Stammnina
- Marshall B.Romney., dan Paul Jhon Stenbart. 2006. *Sistem Informasi Akutansi*, Rajawali Pers
- Miles., dan Huberman. 1998. *Teknik Analisis Data*. Jakarta:Karya Referensi
- Prasetyo,Yudik. 2012. *Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut*. Jurnal Ilmia Kesehatan Olahraga
- Setiadi. E.M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta Kencana
- Soeleman. 2005. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung:PT Refika
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif,dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif,dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suyitno. 2006. *Sastra,Tata Nilai,dan Eksegeris*. Yogyakarta.Anindita
- UU RI No 3 Tahun (2005) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional